

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm.21) menyebutkan metode deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2007.hlm.11). penelitian yang dilakukan berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal yang didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan mengenai Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMAN 01 Cipongkor Jl. PLTA Saguling Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat, karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan

maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007.hlm.5). Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Kelas X di SMAN 01 Cipongkor Jl. PLTA Saguling Desa Sarinagen Kecamatan Cipongko Kabupaten Bandung barat, karena pada penelitian ini berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun dalam keabsahan uji validitas pengolahan data kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif, peneliti melakukan metode triangulasi dengan mewawancari guru BK dan Wali Kelas secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengertian dari pengertian kualitatif menurut Bagdad dan Taylor (1975) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. Penetapan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi data penelitian ini adalah di SMAN 01 Cipongkor Jl. PLTA Saguling Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat

B. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat yang dapat dipakai peneliti untuk mendapatkan data, instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri.

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi yakni memperhatikan secara akurat mencatat yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Yang dilakukan guna untuk mengamati dan mencatat kondisi objek dengan melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap subjek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa pada saat itu. Selain itu penulis juga menggunakan observasi partisipatif yaitu penulis akan terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung sehari-hari bersamaan dengan objek yang diamati selain itu penulis juga ikut serta melakukan apa yang sedang dilakukan oleh sumber data.

Berikut Kisi-kisi Observasi Bimbingan Kelompok :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Observasi Implementasi Bimbingan Kelompok

Variabel	Aspek	Indikator	Keterangan
Bimbingan Kelompok	1.Tahapan kesatu yaitu Pembukaan	1) Guru BK membentuk dan menetapkan siswa menjadi satu kelompok, 2) guru BK mengajak siswa menyepakati jalannya layanan bimbingan kelompok serta guru BK menetapkan tujuan layanan Bimbingan Kelompok	Guru Bk
	2.Tahapan Kedua Yaitu Peralihan	1) Dalam tahap ini guru BK harus menegaskan kembali asas-asas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok, 2) guru BK mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan selanjutnya	Guru BK
	3. Tahap ketiga yaitu Kegiatan	1)siswa memulai memaparkan alasan masing-masing mengenai masalah kurang kepercayaan dirinya, 2) siswa yang lainnya memberikan tanggapan masalah temannya yang telah dipaparkan	Guru BK
	4.Tahap Keempat Pengakhiran	1).siswa membuat kesimpulan yang berkaitan dengan materi layanan,	Guru BK

		2).siswa melakukan refleksi hasil dengan menuliskan hasil layanan di kertas yang sudah disiapkan	
Teknik Diskusi	1. Tahap Pertama yaitu Persiapan	<p>1).merumuskan tujuan yang akan dicapai baik tujuan umum ataupun khusus,</p> <p>2).menentukan jenis diskusi kelompok mengenai kepercayaan diri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,</p> <p>3).menetapkan masalah yang akan dibahas,</p> <p>4) mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi kelompok</p>	Guru BK

	2. Tahap Kedua yaitu Pelaksanaan	<p>1).memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi kelompok,</p> <p>2) memberikan pengarahannya sebelum dilaksanakan diskusi kelompok,</p> <p>3) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan,</p> <p>4) memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya,</p> <p>5)mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas</p>	Guru BK
	3. Tahap ketiga yaitu Menutup Diskusi	<p>1) membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi kelompok,</p> <p>2) mereview jalannya diskusi kelompok dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.</p>	Guru BK
Kepercayaan Diri	1.Potensi Diri	siswa menyadari kemampuan akademik yang dapat menunjang dirinya dalam proses	Siswa mau belajar dan dan mau melihat

		pembelajaran disekolah, dengan menggali kekurangan dan kelebihan yang siswa punya	kekurangan dirinya
	2.Keterampilan	keahlian lain yang menunjang kehidupannya, misalnya siswa mampu memunculkan banyak ide-ide baru yang membantu siswa dapat menambah daya kreatifitasnya	Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas / PR
	3.Mental dan Fisik	pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup, sehingga siswa tidak mudah patah semangat dan mampu menghadapi tantangan dikemudian hari dalam kehidupannya	Siswa berani melakukan perubahan untuk perbaikan dirinya
	4. Positif Thinking	Bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.	Siswa dapat memiliki sikap yang tulus

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Kegiatan
Kepercayaan Diri	1. Potensi Diri	Siswa menyadari kemampuan akademik	Siswa mengerjakan PR dengan tepat waktu

		yang dapat menunjang dirinya dalam proses pembelajaran disekolah, dengan menggali kekurangan dan kelebihan yang siswa punya	
	2. Keterampilan	Keahlian lain yang menunjang kehidupannya misalnya siswa mampu memunculkan banyak ide-ide baru yang membantu siswa dapat menambah daya kreatifitasnya	Melalui pengalaman beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan uji praktek secara langsung, semisal mata pelajaran PKWU yang mendorong siswa mampu mengembangkan menjadi sebuah karya, salah satunya karya yang dihasilkan berjualan online dengan brand logo desain sendiri
	3. Mental dan Fisik	Pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup, sehingga	Siswa melakukan inovasi dengan baik dengan mengevaluasi setiap kegagalan yang pernah dilaluinya

		siswa tidak mudah patah semangat dan mampu menghadapi tantangan dikemudian hari dalam kehidupannya	
	4. Positif Thinking	Bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup	Siswa menjadi pribadi yang lebih bijak dalam menyikapi setiap masalah yang dihadapinya

5. Metode Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dilakukan guna untuk memperoleh informasi dan keterangan langsung dari informan. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak yang terkait yakni seperti Guru BK atau

Koordinator yang melakukan teknik diskusi yang bisa membantu penulis dalam membuat kisi-kisi pedoman wawancara agar daftar pertanyaan sesuai dengan apa yang diteliti.

Pengambilan data dimulai pada awal bulan Oktober 2021.

Wawancara dilakukan pada beberapa subjek, diantaranya :

- a. Guru Bimbingan dan Konseling, data yang ingin didapatkan adalah mengenai program Bimbingan Kelompok yang ada di SMA Negeri 01 Cipongkor, persiapan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok yang diselenggarakan sekolah untuk membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan bimbingannya.
- b. Wali Kelas, data yang ingin diperoleh berkaitan dengan karakter siswa kelas X / IPA khususnya untuk lima siswa yang akan mengikuti bimbingan kelompok, informasi yang akurat pun dapat diperoleh dari wali kelas yang notabennya wali dari orang tua murid yang memiliki kedekatan lebih secara personal.
- c. Peserta didik kelas X MIPA, data wawancara yang ingin didapatkan adalah tentang respon peserta didik terhadap proses Bimbingan Kelompok yang telah dilakukan di SMA negeri 01 Cipongkor serta tentang pandangan peserta didik terhadap layanan Bimbingan Kelompok yang dilaksanakan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK, Wali Kelas dan Peserta Didik

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ket
Bimbingan Kelompok	1. Tahap kesatu yaitu pembukaa n	1) Guru BK membentuk dan menetapkan siswa menjadi satu kelompok,	a.Apakah siswa siap untuk mengikuti bimbingan kelompok tanpa keterpaksaa? b. Bersediakah anda menjadi peserta dalam bimbingan kelompok ?	a.Guru BK b.Siswa
		2) guru BK mengajak siswa menyepakati jalannya layanan bimbingan kelompok serta guru BK menetapkan tujuan layanan Bimbingan Kelompok	a. apakah siswa mampu memahami proses jalannya bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan ?	a. Guru BK
	1. Tahap kedua yaitu peralihan	1) Dalam tahap ini guru BK harus menegaskan kembali asas-	a. Apakah siswa memahami semua proses jalannya	a.Guru BK b.Siswa

		<p>asas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok,</p>	<p>bimbingan kelompok yang sudah dijelaskan guru BK ?</p> <p>b. Apakah anda sudah memahami proses jalannya Bimbingan Kelompok ?</p>	
		<p>2) guru BK mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan selanjutnya</p>	<p>a. bagaimana dengan kesiapan siswa dalam mengikuti Bimbingan Kelompok ?</p> <p>b. apakah anda yakin untuk mengikuti Bimbingan Kelompok ?</p>	<p>a. Guru BK</p> <p>b. Siswa</p>
	<p>1. Tahap ketiga yaitu Kegiatan</p>	<p>1) siswa memulai memaparkan alasan masing-masing mengenai masalah kurang kepercayaan dirinya,</p>	<p>a. Apakah siswa mampu terbuka dengan masalah yang dihadapi oleh masing-masingnya</p> <p>b. Kendala apa yang anda rasakan saat</p>	<p>a. Guru BK</p> <p>b. Siswa</p>

			mengikuti proses bimbingan Kelompok ?	
		2) siswa yang lainnya memberikan tanggapan masalah temannya yang telah dipaparkan	a. bagaimana respon siswa terhadap masalah yang dikemukakan temannya ? b. bagaimana respon anda dalam memberikan tanggapan terhadap masalah yang sudah dikemukakan oleh teman anda ?	a. Guru BK b. Siswa
	2. Tahap Keempat yaitu pengakhiran	1)siswa membuat kesimpulan yang berkaitan dengan materi layanan,	a. Apakah anda dapat menarik kesimpulan dari masalah yang sudah diungkapka?	a. Siswa
		2)siswa melakukan refleksi hasil dengan	a.apakah siswa mampu menarik kesimpulan dan menemukan	a. Guru BK

		menuliskan hasil layanan di kertas yang sudah disiapkan	solusi dari hasil pertemuan bimbingan kelompok ?	
Teknik Diskusi	1. Tahap kesatu yaitu persiapan	1) merumuskan tujuan yang akan dicapai baik tujuan umum ataupun khusus,	a.apa yang akan dilaksanakan dalam bimbingan kelompok sudah sesuai dengan kebutuhan siswa ?	a. Guru BK
		2) menentukan jenis diskusi kelompok mengenai kepercayaan diri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,	a. apakah jenis diskusi yang akan ditentukan berkenaan dengan kepercayaan diri ?	a.Guru BK
		3) menetapkan masalah yang akan dibahas,	a. apakah siswa sudah mengetahui tema atau topik masalah yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok?	a. Guru BK
		4) mempersiapkan	a. apakah fasilitas	a. guru BK

		n segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi kelompok	tersedia dalam menunjang berjalannya proses bimbingan kelompok?	
	2. Tahap kedua yaitu Pelaksanaan	1) memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi kelompok,	a. Sejauh apa persiapan anda dalam pelaksanaan dalam bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan supaya siswa dapat terbuka? b. Tahapan apa saja yang anda lakukan sebelum melakukan bimbingan kelompok? c. Aturan apa yang boleh dan tidak dalam proses dalam proses bimbingan berlangsung ?	a. Guru BK b. Guru BK c. Guru BK
		2) memberikan	a. Usaha apa yang anda	a. Guru

		<p>pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi kelompok,</p>	<p>lakukan agar siswa mampu terbuka dengan masalah kepercayaan dirinya?</p>	<p>BK</p>
		<p>3) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan,</p>	<p>a. apakah siswa sudah melaksanakan bimbingan kelompok sesuai dengan aturan yang sudah dijelaskan sebelumnya ?</p>	<p>a. Guru BK</p>
		<p>4) memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya,</p>	<p>a. apakah anda sudah memberikan hak yang sama kepada peserta bimbingan kelompok ?</p>	<p>a. Guru BK</p>
		<p>5) mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang</p>	<p>a. Apakah siswa bisa menjelaskan masalah dan hambatannya yang</p>	<p>a. Guru BK</p>

		sedang dibahas	berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan ?	
	3. tahap ketiga yaitu menutup diskusi	1) membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi kelompok,	a. Apakah siswa dapat menarik kesimpulan dari pokok pembahasan yang sudah dijelaskan ?	a. Guru BK
		2) mereview jalannya diskusi kelompok dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	a. apakah siswa sudah memahami semua isi pembahasan dan mampu menjelaskan kembali dihadapan teman bimbingan kelompoknya ?	a. Guru BK
Kepercayaan Diri	1. Potensi Diri	siswa menyadari kemampuan akademik yang dapat menunjang	a. Apakah anda sudah mengenal potensi yang dimiliki ? b. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas X / IPA disekolah dan	a. Siswa b. Wali Kelas

		dirinya dalam proses pembelajaran disekolah, dengan menggali kekurangan dan kelebihan yang siswa punya	di kelas ?	
	2. Keterampilan	keahlian lain yang menunjang kehidupannya, misalnya siswa mampu memunculkan banyak ide-ide baru yang membantu siswa dapat menambah daya kreatifitasnya	a. keterampilan yang anda miliki apakah sudah sesuai dengan potensi yang anda miliki ? b. Menurut ibu apa saja permasalahan yang dialami peserta didik dalam kepercayaan diri siswa kelas X / IPA disekolah atau dikelas?	a. Siswa b. Wali Kelas
	3. mental dan Fisik	pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam	a. Apakah hal yang anda paling takuti dan dianggap sebuah masalah besar ? b. Bagaimana	a.Siswa b.Wali Kelas

		menghadapi berbagai cobaan hidup, sehingga siswa tidak mudah patah semangat dan mampu menghadapi tantangan dikemudian hari dalam kehidupannya	dukungan ibu kepada peserta didik dalam kepercayaan diri pada saat disekolah atau dikelas?	
	4. Positif Thinking	bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup	<p>a. Se jauh ini apakah anda sudah berpikir semua masalah yang menghampiri anda itu baik?</p> <p>b. Apa peran Guru BK untuk membantu ibu dalam memberikan layanan yang diberikan kepada peserta didik kelas X / IPA di sekolah?</p> <p>c. Kordinasi antara wali kelas dengan BK dapat terjadi saat kapan saja atau hanya pada waktu-waktu tertentu ?</p>	<p>a. Siswa</p> <p>b. Wali Kelas</p> <p>c. Wali Kelas</p>

6. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting mengenai masalah yang sedang diteliti peneliti. Pada dasarnya merupakan usaha peneliti untuk menelusuri data melalui beberapa catatan penting yaitu melalui buku raport, catatan kasus, buku layanan konseling, dan rekapan angket yang guru BK sebar di kelas X / IPA.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini lebih kepada penelitian jenis kualitatif dimana yang menjadi objek utama ialah studi deskriptif pada peserta belajar yang ada di SMAN 01 Cipongkor khususnya di Kelas X MIPA, sehingga data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat hasil dari wawancara.

1. Data Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007.hlm.5). Data kualitatif ialah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2012.hlm.23).

Jenis kualitatif adalah data yang bersifat besaran, penting (Magnitudo) artinya sejauh mana mutu bernilai kuat dan lemahnya suatu data, data ini tidak dapat diukur dengan angka atau jumlah, tapi nilai bobot seperti sikap, kemampuan, tingkat kesetujuan dukungan dan sebagainya.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber dan tertulis, foto dan statistik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

2. Sumber Data Primer

Data primer bersumber pada responden, informan dan subjek penelitian di lapangan. Mereka memberikan informasi data sesuai dengan data yang diperlukan. Data primer ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara.

Penulis melakukan wawancara dengan mencari subjek penelitian yaitu Peserta Didik dan Guru BK yang sekaigus menjadi responden juga.

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010.hlm.188)

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010.hlm.188). subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 01 Cipongkor yaitu ibu Neng Astri Azizah, S.Psi
- 2) Peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 01 Cipongkor yang berjumlah 5 peserta didik dengan kriteria telah mendapatkan Bimbingan Kelompok dari sekolah khususnya dari guru Bimbingan dan Konseling, rentang usia 15-19 tahun.

D. Rancangan Implementasi Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Kelas X / IPA

1. Rasional

Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Sebagaimana dalam penelitian Amri (2018) Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Agar siswa dapat mengembangkan kepercayaan dirinya

sehingga siswa dapat menggali potensi yang dimiliki, teknik yang dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan teknik diskusi. Melalui teknik diskusi siswa dapat melakukan pertukaran pikiran, gagasan, pendapat secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan dan pendapat.

2. Tujuan

Tujuan diskusi secara umum ialah untuk mencapai kesepahaman. Sedangkan secara khususnya diskusi dapat memberi kesempatan pada setiap peserta diskusi untuk mengambil suatu pelajaran dari pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencapai jalan keluar suatu masalah.

3. Analisis Kebutuhan

Kebutuhan siswa dapat terungkap dan teridentifikasi dengan dasar asumsi teoritik yang akurat serta pengumpulan hasil data asesmen kebutuhan. Instrumen yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi memperoleh temuan mengenai kepercayaan diri siswa yang perlu ditingkatkan.

4. Tahapan Layanan

Tahapan teknik diskusi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa

SMA kelas X / IPA yaitu :

a. Tahap kesatu, Pembukaan

Guru BK membentuk dan menetapkan siswa menjadi satu kelompok, guru BK mengajak siswa menyepakati jalannya layanan bimbingan kelompok serta guru BK menetapkan tujuan layanan Bimbingan Kelompok

b. Tahap kedua, Peralihan

Dalam tahap ini guru BK harus menegaskan kembali asas-asas yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelompok, guru BK mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan selanjutnya

c. Tahap ketiga, Kegiatan

siswa memulai memaparkan alasan masing-masing mengenai masalah kurang kepercayaan dirinya, siswa yang lainnya memberikan tanggapan masalah temannya yang telah dipaparkan

d. Tahap keempat, Pengakhiran

siswa membuat kesimpulan yang berkaitan dengan materi layanan, siswa melakukan refleksi hasil dengan menuliskan hasil layanan di kertas yang sudah disiapkan